

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia merupakan peranan yang sangat penting didalam kesuksesan suatu instansi ataupun organisasi, karena tanpa adanya manajemen sumber daya manusia maka suatu organisasi tidak akan berjalan. Menurut (Sunyoto & Saksono, 2022) Manajemen sumber daya manusia dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan karyawan disuatu instansi yang dimulai dari perencanaan, perekrutan dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, serta penilaian karyawan. Sebuah perusahaan perlu mendorong agar setiap pegawainya bisa meningkatkan kinerjanya supaya keinginan dan tujuan perusahaan cepat tercapai (Yosepa et al., 2020).

Pegawai Aparatur Sipil Negara atau ASN merupakan pegawai yang bekerja pada instansi pemerintah baik instansi di tingkat pusat maupun instansi ditingkat daerah. Pegawai ASN berfungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa (Prasojo et al, 2015).

Manajemen Aparatur Sipil Negara adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang professional, yang memiliki nilai-nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bebas atau bersih dari korupsi, kolusi dan epotisme. ASN sendiri terdiri dari dua jenis yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Manajemen ASN ini lebih mengarah kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalau terdapat sumber daya aparatur sipil negara yang unggul dan selaras didalam perkembangan zaman. Didalam pengelolaan sumber daya manusia harus selalu terkait dengan tujuan dan sasaran organisasi (*strategic alignment*), didalam konteks ini aktifitas yang dilakukan didalam mengelola SDM harus dapat mendukung misi utama dalam organisasi. Untuk mendapatkan sebuah profil pegawai yang produktif, efektif dan efisien maka diperlukannya sebuah system pengelolaan SDM yang mampu memberikan

jaminan “keamanan” dan “kenyamanan” bagi setiap individu didalamnya sebagaimana tercantum didalam jurnal diklat yang dilakukan oleh Haeli dan Widyaiswara (2018).

Namun, seiring dengan adanya perkembangan teknologi didalam era digital saat ini perusahaan harus mampu mengikuti perkembangan tersebut dengan melakukan modernisasi didalam berbagai bidang, yaitu dengan memanfaatkan sebuah teknologi komputer seperti sistem yang berbasis online atau menggunakan aplikasi/website. Di Kantor Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi ini sendiri telah melakukan pemanfaatan teknologi komputer yang menggunakan website Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara atau biasa yang disebut dengan SIASN. Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara merupakan transformasi digital manajemen ASN untuk dapat mewujudkan layanan berbasis *paperless* berupa informasi dan data mengenai pegawai ASN yang terintegrasi untuk memberikan sebuah dukungan kepada manajemen ASN.

Kantor Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi ini pada awal tahun 2024 baru saja melakukan penerapan website Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara di karenakan adanya penggabungan kantor Kementerian Pertanian ke Badan Karantina Indonesia yang dimana mewajibkan untuk menggunakan website Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara ini.

Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara merupakan aplikasi yang memiliki tujuan untuk mengintegrasikan data para ASN secara nasional yang meliputi seluruh Instansi Pemerintah Pusat dan Instansi Pemerintah Daerah. Layanan aplikasi SIASN merupakan pelayanan manajemen ASN yang disusun dengan sistematis, menyeluruh dan terintegrasi dengan berbasis teknologi. Keunggulan dari Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara ini bersifat komprehensif, handal, terintegrasi dan realtime.

Penerapan website Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai didalam kecepatan respon dalam pelayanan internal manajemen ASN. Dalam konteks pemerintahan, aparatur sipil Negara (ASN) seringkali dihadapkan pada tuntutan yang semakin

kompleks dan berubah, yang memerlukan pembaruan pengetahuan dan ketrampilan yang berkala. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana website SIASN ini dapat meningkatkan kinerja pegawai ASN di instansi pemerintahan.

Hal ini sejalan dengan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Shintia & Riduwan, 2021) bahwa memanfaatkan sistem informasi secara maksimal dapat meningkatkan kinerja pegawai. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muzzaki (2016) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini sesuai dengan Wilkonson (2000) sistem informasi mendukung fungsi penyediaan informasi bagi pihak manajemen. Jika penerapan teknologi informasi dapat digunakan dengan tepat dan sesuai maka akan berdampak positif terhadap kinerja pegawai. Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara dikelola dengan cara berjenjang, terkoneksi, terintegrasi serta dapat dipertanggung jawabkan. Ruang lingkup pengelolaan dari Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara ini meliputi (1) perencanaan SIASN yang bertujuan mempermudah pengambilan keputusan mengenai implementasi SIASN; (2) implementasi SIASN yang bertujuan untuk mendukung dengan adanya pemanfaatan data pegawai ASN; (3) dukungan layanan SIASN yang bertujuan untuk dapat memberikan sebuah dukungan bagi instansi pemerintah serta instansi lain yang menemukan sebuah kendala dari penggunaan Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara tersebut.

**Tabel 1.1 Data Waktu Sebelum dan Sesudah Menggunakan Sistem Infomasi Aparatur Sipil Negara**

Tahapan Proses	Sebelum SIASN	Sesudah SIASN
1. Penerimaan dan Pengumpulan Berkas	1-7 hari	0,5-1hari
2. Verifikasi Kelengkapan Dokumen	1-7 hari	0,5-1 hari
3. Pegolahan Data	1-7 hari	0,5-1 hari
4. Persetujuan dan Penandatanganan	1-7 hari	1-2 hari
5. Pengarsipan dan Pengiriman Dokumen	1-4 hari	1-2 hari

*Sumber Data Diolah 2025*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pelayanan internal jauh lebih efisien saat menggunakan Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara. Hal ini memperlihatkan bahwa Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara memberikan dampak yang positif serta signifikan terhadap efisiensi waktu serta meningkatkan kinerja pegawai.

Berdasarkan tabel yang disajikan, terlihat jelas adanya perbedaan signifikan dalam hal efisiensi waktu antara sebelum dan sesudah penerapan Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN) dalam proses pelayanan internal manajemen ASN di Kantor Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jambi. Sebelum penerapan SIASN, setiap tahapan dalam proses administrasi membutuhkan waktu antara 1 hingga 7 hari. Proses tersebut melibatkan beberapa langkah, seperti penerimaan dan pengumpulan berkas, verifikasi kelengkapan dokumen, pengolahan data, persetujuan dan penandatanganan, serta pengarsipan dan pengiriman dokumen, yang memakan waktu yang cukup lama.

Setelah penerapan SIASN, waktu yang dibutuhkan untuk setiap tahapan menjadi jauh lebih efisien. Misalnya, proses penerimaan dan pengumpulan berkas yang sebelumnya memakan waktu antara 1 hingga 7 hari, kini hanya membutuhkan waktu sekitar 0,5 hingga 1 hari. Hal yang sama juga berlaku pada proses verifikasi kelengkapan dokumen, pengolahan data, serta pengarsipan dan pengiriman dokumen yang sebelumnya memerlukan waktu yang cukup lama, kini dapat diselesaikan dalam rentang waktu yang lebih singkat, yaitu sekitar 0,5 hingga 1 hari, dan 1 hingga 2 hari untuk pengarsipan dan pengiriman dokumen.

Meskipun persetujuan dan penandatanganan dokumen sedikit lebih lama, yaitu antara 1 hingga 2 hari setelah penerapan SIASN, hal ini tetap menunjukkan adanya efisiensi waktu yang signifikan dibandingkan dengan proses manual sebelumnya. Secara keseluruhan, penerapan SIASN memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi waktu dan meningkatkan kinerja pegawai dalam setiap tahapan proses pelayanan internal.

Dengan adanya sistem yang terintegrasi dan otomatis, seluruh tahapan dapat dilakukan lebih cepat, mengurangi waktu tunggu, dan memungkinkan pegawai untuk lebih fokus pada tugas dan pelayanan lainnya, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja dan produktivitas di instansi tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Syafa Kamila Ardyaputri & Darmeinis Darmeinis, 2024) bahwa website Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara telah membawa dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek efisiensi operasional. Dalam penelitian (Pokhrel, 2024) bahwa Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara meningkatkan pelayanan dibidang kepegawaian yang memberikan dampak positif terhadap kinerja pegawai. Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara dirancang dengan tujuan untuk melakukan proses pelayanan internal lebih efisien dan transparasi serta dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam proses pelayanan internal.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hambatan didalam penerapan website Sistem Infomasi Aparatur Sipil Negara ini dilapangan, seperti adanya gangguan layanan TTE, keterbatasan *pendeligrasian a profile*, kurangnya pelatihan yang memadai terhadap penggunaan website Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara ini untuk memastikan bahwasanya pegawai dapat menggunakan website ini dengan optimal (Nurlaila et al., 2024).

Namun khususnya kepada pengelola website Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara yang menjadi tonggak utama didalam proses pelayanan internal yang mempunyai kendala tersendiri, seperti kurangnya partisipasi ataupun kesadaran para pegawai untuk selalu mengupdate datanya masing-masing, dari 68 pegawai hanya 40% yang memiliki kesadaran akan datanya masing-masing dan 60% kurangnya kesadaran pegawai akan datanya sendiri, yang dimana menurut (Sekretariat Utama Balai Karantina Indonesia), kebenaran dan akurasi data ASN merupakan tanggung jawab dari masing-masing ASN, agar setiap ASN dapat pro aktif terhadap peremajaan datanya masing-masing ASN. Hal ini juga bisa menjadi salah satu penghambat didalam efisiensi waktu yang digunakan didalam pelayanan internal.

Penerapan sistem informasi berbasis website dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data ASN untuk meningkatkan kinerja pegawai. Adanya sistem yang terintegrasi, proses administrasi pegawai, seperti pengajuan izin, pengelolaan tugas, serta data karir, dapat dilakukan secara otomatis dan lebih cepat. Hal ini tentunya akan mengurangi potensi kesalahan dalam administrasi, mempermudah dalam proses pengambilan keputusan, dan meningkatkan kinerja pegawai secara keseluruhan.

Penerapan sistem ini juga memberikan manfaat dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas pengelolaan ASN dalam meningkatkan kinerja pegawai. Semua aktivitas yang berhubungan dengan pegawai dapat tercatat dengan baik dalam sistem, yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja pegawai secara terbuka dan akurat. Adanya transparansi, maka diharapkan dapat mendorong pegawai untuk bekerja lebih optimal, karena mereka merasa pengawasan dan evaluasi dilakukan dengan lebih adil dan objektif.

Penerapan sistem informasi berbasis website juga memungkinkan pemantauan kinerja pegawai secara real-time. Melalui data yang tersedia, pihak manajemen dapat melakukan evaluasi kinerja secara berkelanjutan, memberikan umpan balik yang tepat, serta merancang program pengembangan karir yang lebih terarah. Hal ini tentunya akan berdampak positif pada kinerja pegawai karena mereka dapat menerima arahan yang jelas dan peluang untuk meningkatkan kompetensi mereka sesuai dengan kebutuhan instansi. Selain itu, website yang terintegrasi juga dapat meningkatkan pelayanan internal manajemen ASN, sehingga mempermudah komunikasi antar pegawai dan pengelolaan tugas secara lebih terstruktur. Proses-proses yang sebelumnya memakan waktu dan tenaga dapat dilakukan secara lebih efisien dan terukur, sehingga pegawai dapat lebih fokus pada tugas utama mereka, meningkatkan produktivitas, dan memberikan pelayanan yang lebih baik.

Dengan demikian, penerapan website sistem informasi ASN di Kantor Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi sangat penting untuk menciptakan sistem pengelolaan SDM yang lebih efisien, transparan, dan

akuntabel serta dapat meningkatkan kinerja pegawai. Selain itu, sistem ini juga mendukung pengembangan karir pegawai dan optimalisasi kinerja mereka yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan publik di instansi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini ingin dilakukan guna memperoleh sebuah informasi yang universal mengenai penerapan website Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara dalam pelayanan internal manajemen ASN untuk meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"PENERAPAN WEBSITE SISTEM INFORMASI APARATUR SIPIL NEGARA DALAM PELAYANAN INTERNAL MANAJEMEN ASN DI KANTOR BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN JAMBI"**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penerapan Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN) di Kantor Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi menghasilkan berbagai perubahan dalam proses pelayanan internal manajemen ASN. Oleh sebab itu, untuk memahami sejauh mana sistem ini berdampak pada kinerja pegawai, maka dirumuskan beberapa permasalahan yang perlu dianalisis, yaitu:

1. Bagaimana kecepatan respon website Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara dalam pelayanan internal manajemen ASN di Kantor Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi?
2. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara memengaruhi efisiensi dan transparansi dalam pelayanan internal manajemen ASN di Kantor Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi?
3. Apa saja hambatan maupun tantangan yang dihadapi sebelum dan sesudah adanya penerapan website Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara di Kantor Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi?

4. Apakah Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara berpengaruh terhadap kinerja pegawai dan organisasi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk dapat menganalisis kecepatan respon website Sistem Informasi Apratur Sipil Negara dalam pelayanan internal manajemen ASN di Kantor Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi.
2. Untuk dapat menganalisis website Sisten Informasi Aparatur Sipil Negara memengaruhi efesiensi dan transparasi didalam pelayanan internal manajemen ASN di Kantor Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi.
3. Untuk dapat menganalisis apa saja tantangan serta hambatan yang dihadapi sebelum dan sesudah adanya penerapan website SIASN di Kantor Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi.
4. Untuk dapat menganalisis dampak Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara terhadap kinerja pegawai dan organisasi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan maupun manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoristis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan untuk menambah wawasan bagi pengembangan bagaimana penerapan website Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN) dalam meningkatkan kinerja pegawai terutama mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat didalam penerapan website Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara manajemen Aparatur Sipil Negara.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Aparatur Sipil Negara, dapat digunakan sebagai acuan dalam penerapan website SIASN yang efektif dan benar didalam

menggunakan website SIASN tersebut khususnya saat ingin melakukan pelayanan internal manajemen Aparatur Sipil Negara saat ingin melakukan kenaikan jabatan, pensiun, mutasi/pindah instansi.

- b. Bagi program studi manajemen, penelitian ini dapat memberikan referensi terkait penerapan website SIASN dalam hal menganalisa penerapannya secara baik dan benar.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang bermaksud akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan website Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN) dalam pelayanan internal manajemen Aparatur Sipil Negara untuk meningkatkan kinerja pegawai.